

PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR
SECARA DARING DI JORONG KOTO BARU NAGARI AIR DINGIN KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Sariwal Afri Doni¹ Arman Husni, Arifmiboy³ Charles⁴

Sariwalafridoni5@gmail.com

Armanhusni@uinbukittinggi.ac.id

Arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id

Charles@uinbukittinggi.ac.id

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, *Indonesia*

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, *Indonesia*

³Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, *Indonesia*

⁴Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, *Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada Pembelajaran daring yaitu, Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Secara daring, orang tua kesulitan membagi waktu antara bekerja serta mendampingi anak belajar kompilasi belajar anak dengan waktu bekerja yg sama, orang tua tidak paham akan materi yg diberikan guru buat Penjelasan kepadahal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, orang tua kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak buat belajar berani seperti membeli handponebuat inderabelajar berani serta kuota internet.Pertanyaan berasal penelitian ini merupakanapa Problematika Orang Tua pada Mendampingi Anak Belajar Secara Berani diJorong Koto Baru Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?. Apa Danmpak Negatif dan Positif Problematika Orang TuadalamMendampingi Anak Belajar Secara Berani padaJorong Koto Baru Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?. Penelitian inimenggunakanjenis penelitian kualitatif,dengan memakai metode penelitian kualitatif sumber records yg didapatkan melalui informasi mencakup informan kunci yaitu Orang Tua Walisiswa yang Belajar Secara Berani pada Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dan informan pendukung yaitusiswa yg Belajar Secara Berani di Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok padaPengumpulan data,memakaiwawancara. Analisis datamemakai reduksi information, penyajian records,dan verifikasi information hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) para orang tua mengartikan pembelajaran yang berani,

yakni proses belajar online dengan didampingi oleh orang tua masing-masing. (2) akibat negatifnya ialah kompilasi orang tua tersita, kurangnya pendidikan orang tua yang mengakibatkan pengetahuan yang memiliki kurang nafsu sehingga merasa kesulitan mengajar anak, kurang rasa tanggung jawab anak, orang tua dituntut mengerti teknologi serta pengeluaran yang bertambah dampak positifnya yaitu orang tua memiliki poli kompilasi bersama anak dan mengerti perkembangan anak.

Kunci : Problematika Orang Tua, Pembelajaran daring.

Abstract

This research is motivated by online learning, namely, Problematics of Parents in Accompanying Children Learning Online, parents have difficulty dividing time between work and accompanying children to learn children's learning compilation with the same working time, parents do not understand the material given by the teacher for Explanation kepedahal this is due to limited knowledge, parents have difficulty in fulfilling children's needs for brave learning such as buying a cellphone for brave learning senses and internet quota. The original question of this research is What are the Problems of Parents in Accompanying Children to Learn Bravely in Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin, Lembah Gumanti District, Solok Regency? What are the Negative and Positive Impacts of Parents' Problems in Accompanying Children to Study Bravely in Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin, Lembah Gumanti District, Solok Regency? This research uses qualitative research, using qualitative research methods, the source of records obtained through information includes key informants, namely parents of students who study bravely in Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin, Lembah Gumanti District, Solok Regency and supporting informants, namely students who study bravely in Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin, Lembah Gumanti District, Solok Regency on data collection, using interviews. Analysis of data through information reduction, presentation of records, and verification of information the results of the study show that: (1) parents interpret courageous learning, namely the online learning process accompanied by their respective parents. (2) the negative consequences are that the compilation of parents is taken up, the lack of education of parents results in knowledge that has less passion so that it feels difficult to teach children, less sense of responsibility for children, parents are required to understand technology and increased expenses. the positive impact is that parents have poly compilation with children and understand child development.

Keywords: Parent Problematics, Online Learning.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pendidikan dan pembelajaran. Para guru telah menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan proses yang melibatkan pengorganisasian, pengaturan, dan pemotivasian siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar. Guru memainkan peran penting dalam membentuk sikap siswa terhadap pembelajaran dan kemampuan mereka untuk belajar secara efektif. Oleh karena itu jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan.¹

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Indonesia (Sisdiknas), pembelajaran adalah proses yang kompleks yang membutuhkan interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar. Guru memainkan peran penting dalam memberikan informasi dalam pengembangan proses pembelajaran. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan. Pembelajaran memiliki peranan penting untuk menyediakan informasi dalam pengembangan proses berfikir. Berdasarkan uraian tadi maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu ialah hubungan 2 arah dari pendidik dan peserta didik di antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang sudah ditetapkan. Pandemi COVID-19 telah menyoroti pentingnya pendidikan menjadi sarana untuk memberikan berita kepada rakyat. Namun, pandemi ini juga sudah menyebabkan penyebaran virus yang berdampak pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi serta pendidikan. Terlepas dari tantangan yang dihadapi di sekolah, kegiatan belajar mengajar permanen dilaksanakan melalui sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring ialah bentuk pembelajaran yang dilakukan melalui internet dan media lain mirip telepon genggam serta komputer. Pembelajaran ini lebih efektif daripada metode pembelajaran tradisional, sebab berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan menggunakan beberapa Orang Tua Wali siswa di Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin, wawancara pada 18 September 2021 menggunakan ibu Murni, ibu Murni berkata menggunakan diadakan pembelajaran daring menghasilkan ibu Murni kesulitan membagi saat antara bekerja serta mendampingi anak belajar karena waktu belajar anak dengan saat bekerja yang sama.²

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sunarti tanggal 18 September 2021, bunda Sunarti berkata pembelajaran daring membentuk ibu Sunarti terbebani pada sebabkan ibu Sunarti yang tidak paham akan materi yang diberikan pengajar untuk dijelaskan

kepada a Selanjutnya wawancara dengan bapak armen tanggal 18 September 2021, bapak Armen mengatakan dengan diadanya pembelajaran daring menghasilkan pak armen lebih praktis mengawasi anak belajar pada rumah dan tau perkembangan anak. Dari kenyataan di atas, penulis tertarik membahas duduk perkara tadi dalam sebuah karya ilmiah skripsi menggunakan judul Problematika Orang Tua pada Mendampingi Anak Belajar Secara Daring di Jorong Koto Baru Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

2.TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika Orang Tua

1. Pengertian Problematika

Problematika secara etimologi berasal berasal bahasa Inggris “problematic” yg berarti persoalan atau problem. Secara terminologi ialah suatu kendala atau persoalan yang wajib dipecahkan dengan istilah lain dilema ialah kesenjangan antara fenomena menggunakan suatu yg dibutuhkan menggunakan baik, agar tercapai yang akan terjadi yang maksimal .

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua secara etimologi yaitu berdasarkan kamus akbar bahasa Indonesia (KBBI), “orang tua ayah mak kandung”.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring secara etimologi adalah pembelajaran pada jaringan, terhubung melalui jejaring personal komputer , internet, serta sebagainya. Sedangkan menurut terminologi pembelajaran daring ialah penggunaan internet untuk mengakses materi buat beriteraksi menggunakan guru serta pembelajar lain, buat menerima dukungan selama pembelajaran menggunakan tujuan buat memperoleh pengetahuan , membangun pemahaman serta buat berkembang asal pengalaman belajar. ³

2.komponen pendukung pembelajaran daring buat memperlancar pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 perlu didukung sang beberapa komponen yaitu:

a) insfrastruktur

infrastruktur merupakan seluruh fasilitas fisik yang dibutuhkan pada melaksanakan pembelajaran daring antara lain seperti hp, computer, laptop, dan alat elektronika lainnya.

b) Sistem serta software

Sistem artinya kumpulan dari elemen elemen yang berinteraksi buat mencapai tujuan tertentu. software ialah penerapan dari rancang sistem untuk memasak data yang menggunakan hukum atau ketentuan bahasa pemograman

eksklusif. Sistem serta aplikasi yg digunakan pada pembelajaran daring diantaranya: internet whatsapp, google, classroom, zoom, meet, dan sistem serta perangkat lunak lainnya.

c) Konten

Konten ialah info yang tersedia melalui media elektronik. Konten mengacu di materi atau info pembelajaran yang dibuat sang pengajar.

d) Operator

Operator mengacu pada orang yang bertugas memakai infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi dan membuat konten.baik guru, pembelajar atau keduanya bisa berfungsi sebagai operator .⁴

C. Metode pada pembelajaran daring

a) Metode ceramah

b) Metode diskusi

c) Metode demonstrasi

d) Metode discovery

e) Metode inkuiry

3. kendalapembelajaran berani

a) Internet Kuotayangmahal

b) Orang tuatidak mampumendampingi anaknya karna sibuk bekerja.

c) Orang tuayang tidakpaham akan materipadabelajar berani

d) sinyalInternetyangkadang susah.

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitianyg pada menggunakan padapenelitian inimerupakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dari Mengibaskan adalah keterkaitan pesifik pada belajar korelasi sosial yang Bergabung menggunakan warta daripluralisasi kehidupan. Metode ini pada terapkan untuk melihat dan memahami subjek serta objek penelitianyg mencakuporang tuaforum berdasarkan keterangan ygsecara tampil apa adanya.

Melalui pendekatan ini akan terungkap ilustrasi tentang aktualisasi,kenyataan sosial,dan persepsi sasaranp enelitian. Penelitian kualitatif pada maksudnya kan buat memahmi sikap gila dari kerangka acuan sikap sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan medsos kegiatan asal segi pendiriannya.

4. Hasil dan Pembahasan

sesuai data-data yang telah diperoleh dari akibat penelitian di jorong koto baru nagari air dingin peneliti akan menyebutkan dan menguraikan perseteruan yang terjadi dilapangan sesuai data data yg telah terdapat. Selanjutnya peneliti akan mengambil inti sari berasal pertarungan tadi yg akan dikaitkan dengan kajian teori serta menyampaikan pendapat pada tahapan analisa. di bab ini, peneliti membagi dalam 2 utama pembahasan yang disesuaikan menggunakan rumusan masalah, antara lain:

A. Pembelajaran daring di mata pelajaran PAI menurut orang tua

1) Problematika orang tua tentang pembelajaran daring

Dalam suatu peristiwa baru atau yg belum pernah di alami, tentu mempunyai arti tersendiri pada benak masing-masing individu yang dinamakan dengan kata problematika. Selanjutnya mengenai keyakinan orang tua dalam mendidik anak bisa diartikan bahwa seluruh orang tua entah ayah ataupun ibu memiliki kewajiban yg sama dalam mendidik anak. Keduanya sama berperan penting pada tumbuh kembang perkembangan anaknya adapun yang ketiga merupakan pengalaman, bisa diartikan bahwa anak bisa menjadi pintar karena dibantu belajar dan diarahkan oleh ke 2 orang tuanya. Orang tua ialah role contoh yang paling primer bagi anak-anaknya. Anak mampu berbicara dengan lancar serta baik karena orang tuanya yg selalu berbicara baik sehingga anak akan meniru begitu pula anak yang berpilaku baik, karena sering melihat orang tuanya berperilaku baik. Itulah ketiga faktor wacana persepsi orang tua terhadap cara mendidik anak.

Insiden pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2021 ini yg menyebabkan diadakannya pembelajaran daring di rumah masing-masing peserta didik hal tersebut membuat para orang tua mempunyai persepsi masing-masing mengenai pembelajaran daring. dari para orang tua pembelajaran daring merupakan proses belajar secara mandiri yang dilakukan secara online tanpa tatap muka beserta guru serta teman-sahabat pada sekolah belajar daring dilakukan dirumah dengan didampingi orang tua, Para orang tua menyebutkan dengan di adakannya pembelajaran daring dimasa pandemic ini menyebabkan kan saat orang tua tersita, orang tua yang bekerja berasal pagi hingga sore dengan kesibukan pekerjaan masing-masing harus membagi waktu untuk mendampingi anak-anaknya belajar daring. namun orang tua memahami dan mengerti akan pentingnya kesehatan pada situasi pandemi ini, jadi beberapa orang tua tak mampu mendampingi anaknya belajar belajar mengingat tanggung jawab dan kebutuhan famili yang harus dipenuhi serta tak sempat memotivasi anak agar tidak cepat bosan belajar dirumah.

Pernyataan tersebut relevan menggunakan akibat penelitian yg dilakukan sang Siti Zakiyatul Luthfiyah yang menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu proses belajar mengajar yg dilakukan secara terbuka. Pelaksanaannya tidak dibatasi oleh ruang serta ketika yang mewajibkan siswanya wajib berada didalam ruangan kelas. Selain itu belajar daring dilakukan menggunakan alat elektro seperti HP serta Laptop menggunakan sambungan koneksi internet yang mendukung jalannya pembelajaran.

Jadi problematika orang tua tentang pembelajaran daring dimasa pandemi merupakan pertarungan atau problem pada pembelajaran yg dilakukan secara online tanpa tatap muka dengan pengajar serta teman-teman. Orang tua dengan segudang kegiatan kesibukannya, harus membagi ketika untuk mendampingi anaknya belajar

daring mengingat kiprah orang tua yang dibutuhkan anak untuk mencapai perkembangan belajar yang baik. Orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik demi kesehatan dan keselamatan anak-anaknya ditengah pada tengah wabah pandemic seperti ketika ini.

B. dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI

1. akibat negatif pembelajaran daring di mata pelajaran PAI

pada proses pembelajaran daring di mata pelajaran PAI yang belum pernah dilakukan sebelumnya ini, sudah dapat dipastikan akan menyampaikan akibat positif maupun negatif dari aneka macam sudut pandang masing masing orang tua berikut akibat negatif menurut persepsi orang tua mengenai pembelajaran daring khususnya di mata pelajaran PAI:

a. ketika Orang Tua Tersita

telah dijelaskan bahwa menampingin anak belajar daring membuat orang tua harus pintar membagi waktunya antara kesibukan bekerja menggunakan mendampingi anak belajar. Ayah yang sibuk bekerja dari pagi pada luar rumah hanya mampu mendampingi anak belajar waktu malam hari. Sedangkan bunda harus membagi saat antara mengolah mengurus rumah bekerja dan mendampingi anak belajar. tidak jarang para orang tua bercerita bahwa karena ketika orang tua yang kurang, anak tertinggal tugas hari itu. namun para pengajar disekolah telah memahami dan memaklumi hal tersebut.

b. Kurangnya Pendidikan Orang Tua

Orang tua merasa bahwa pendidikan yang dimiliki juga berpengaruh untuk mendampingi anak-anaknya belajar daring khususnya di mata pelajaran PAI. asal ke-10 orang tua wali siswa, mereka tidak terdapat yang lulusan sarjana. Latar belakang pendidikan orang tua ialah lulusan Sekolah Dasar, SMP, dan SLTA. Materi yang diberikan oleh guru kurang luas yang mengakibatkan orang tua tidak begitu paham, mereka pada anak khususnya pelajaran PAI, sehingga pengajarannya tidak aporisma. Orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka bukanlah seseorang pengajar, maka ketika mendampingi anak belajar dirumah, hanya mampu mengajarkan sebisanya. Orang tua harus menjadi pengajar dadakan serta memastikan bahwa anak-anaknya benar-tahu materi yang disampaikan oleh pengajar menggunakan baik.

c. Orang Tua Dituntut Mengerti Teknologi

Proses pembelajaran daring memerlukan teknologi menjadi faktor primer. Teknologi yang dimaksudkan untuk memenuhi pelaksanaan belajar daring di antaranya seperti smartphone dan personal komputer /laptop yang dapat tersambung menggunakan jaringan internet terdapat salah satu orang tua yang kesulitan melakukan aktivitas pembelajaran daring ini sebab tidak mempunyai smartphone, yang secara otomatis juga tidak memiliki whatsapp. Padahal hal utama yang diharapkan

demikian kelancaran proses pembelajaran daring artinya adanya teknologi smartphone. Beberapa orang tua lainnya masih merasa kesulitan menggunakan pengoperasian sistem pembelajaran daring

d. Kurangnya rasa tanggung jawab anak

Sebagian orang tua merasa bahwa anaknya lebih rajin disekolah daripada dirumah. Pembelajaran daring membuat anak merasa bahwa dirinya padaawasi oleh orang tua, bukan lagi pengajar mereka disekolah. Maka anak-anak jadi meremehkan bimbingan orang tua anak masih ingin belajar disekolah bertemu menggunakan teman temannya. Selama belajar dirumah, anak belajar dengan tergesa-gesa, lebih mendahulukan bermain serta tidak mendengarkan nasehat orang tua.

e. Pengeluaran bertambah

Hal primer yang pada butuhkan pada proses pembelajaran daring adalah kuota internet demi kelancaran jaringan yang memadai. Kuota internet dibutuhkan sebab materi serta tugas dibagikan melalui kelompok whatsapp kelas dan digunakan buat membuka link dan mencari pemahaman melalui google selain itu, hanya melalui whatsapp orang tua bisa berkomunikasi dengan guru. Orang tua setuju bahwa pembelian kuota internet membentuk pengeluaran tempat tinggal tangga bertambah lebih banyak dari biasanya.

C. akibat positif pembelajaran daring di mata pelajaran PAI

a) memiliki banyak ketika bersama Anak

Belajar daring yg dilakukan dirumah membuat para orang tua setuju bahwa bisa menjadikan hubungan serta komunikasi menggunakan anak terjalin semakin dekat. Hal tadi dikarenakan saat yang disisihkan orang tua buat mendampingi anak belajar dilakukan setiap hari. menggunakan demikian, orang tua semakin mengetahui kemauan anak serta bisa bersikap lebih tegas saat anak lalai pada belajar. selain itu, orang tua bertahap mengerti perkembangan anak belajar menggunakan saling bertukar komunikasi menggunakan pengajar pada sekolah.

b) Mengeri perkembangan anak

menggunakan menyisihkan saat beserta anak, membuat semakin dekatnya korelasi orang tua dengan anak. Orang tua semakin mengerti sedikit demi sedikit perkembangan belajar anaknya. Mereka tahu bahwa waktu belajar daring, anak memiliki gaya belajarnya sendiri. anak mampu belajar sambil bersantai, makan, berbaring serta bermain dengan nyaman.

Jadi, dampak negatif yang dirasakan orang tua selama mendampingi anak belajar antara lain ialah ketika yang tersita, kurangnya pendidikan orang tua sehingga merasa kesulitan mengajari anak, orang tua yg dituntut mengerti teknologi, kurangnya rasa tanggung jawab anak dan pengeluaran bertambah untuk membeli kuota internet. Adapun dampak positifnya yakni orang tua lebih poly mempunyai saat bersama anak

dan menjadi mengerti perkembangan anak-anaknya sebab setiap hari anak berada dirumah menggunakan didampingi orang tua secara pribadi.

5. Kesimpulan

Problematika orang tua mengenai pembelajaran bold adalah permasalahan yang dihadapi orang tua saat pembelajaran bold berlangsung khususnya dalam mata pelajaran pai. Orang tua tetap berusaha memenuhi hal-hal demikian demi keselamatan dan kesehatan anak-anaknya. Adapun dampak dari adanya pembelajaran bold menurut orang tua, diantaranya: dampak negatif pembelajaran bold pada mata pelajaran PAI waktu orang tua tersita, kurangnya pendidikan orang tua, orang tua dituntut mengerti teknologi, kurangnya rasa tanggung jawab anak, pengeluaran bertambah. Dampak positif pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yaitu: memiliki banyak waktu bersama anak, mengerti perkembangan anak.

Referensi

- Hanafy Muh. Sain, *konsep belajar dan pembelajaran, lentera pendidikan*, Jurnal Pendidikan, vol.17 No. 1 Juni 2014: 66-79
- Ni Nyoman Serma Adi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran: Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19*, Vol.5 No. 1 2021:43-48.
- Noor Anisa Sabila, *Pembelajaran daring di era covid-19*, Jurnal pendidikan, vol 1 nomor 1, November 2020.
- Tsaniya Zahra Yunitha Wardhani, Hetty Krisnani, *jurnal prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: optimalisasi peran dan pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online dimasa pandemi covid-19*, 2020 vol 7 (1), hlm 48-59.